PROSEDUR PELAKSANAAN TRANSFER DALAM NEGERI

DI BANK ANDA CABANG BONGKARAN SURABAYA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

OLEH :

HEVIE ARDINIA PURNAMASARI

2009110250

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA

2012

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama	:	HEVIE ARDINIA PURNAMASARI
Tempat, Tanggal, Lahir	:	SURABAYA, 22 JANUARI 1991
NIM	:	2009110250
Jurusan	:	MANAJEMEN
Program Pendidikan	:	DIPLOMA III
Program Studi	:	MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN
Judul	:	PROSEDUR PELAKSANAAN TRANSFER DALAM NEGERI DI BANK ANDA CABANG BONGKARAN SURABAYA

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen pembimbing	Ketua Program Diploma
Tanggal : 22 Februari 2012	Tanggal : 22 Februari 2012
Hj. Anggraeni, S .E.,M.Si	**Kautsar Riza Salman,SE.Ak.MSA.BKP**

I. PENDAHULUAN

Pada jaman yang semakin modern ini peranan bank sangat diperlukan, karena sebagai lembaga penghimpun dana yang utama dari masyarakat dan menyalurkan kembali pada pihak ketiga lainnya, bank juga berperan sebagai media perantara (lembaga intermediasi). Dalam persaingan era globalisasi ini perekonomian di Indonesia semakin mengalami krisis.Maka bank – bank di Indonesia berlomba – lomba meningkatkan pelayanan dan kualitas agar dapat menghasilkan produk serta *image* yang baik di mata masyarakat. Bisnis perbankan pada umumnya berbeda dengan bisnis – bisnis lainnya, di dalam perbankan asset utama adalah uang pihak ketiga (nasabah) yang disimpan pada bank yang bersangkutan karena mereka menaruh kepercayaan penuh pada bank tersebut. Kepercayaan inilah yang harus dikelola dengan hati – hati dengan dasar etika moral dan undang – undang perbankan.

Dalam praktiknya bank juga menyediakan jasa – jasa yang sangat membantu masyarakat, salah satunya adalah Transfer. Sebelum adanya jasa Transfer ini, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat yang lain dilakukan melalui Jasa Pos, selain memerlukan biaya yang banyak, Pos/Wesel biasanya memakan waktu yang cukup lama dengan resiko yang tinggi pula. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat maka pengiriman uang dapat menggunakan media surat, telex, maupun komputer yang dapat dilakukan dengan cara mengirimkan berita saja. Dengan cara – cara tersebut efektifitas dan efesiensi pengiriman uang dapat ditingkatkan.

Maka kesimpulannya adalah bahwa perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemindahan uang antar rekening dalam bank berupa penagihan uang atau pengiriman uang untuk kepentingan nasabah perorangan maupun nasabah perusahaan dalam penyelesaian transaksi keuangan. Transfer sudah sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas, maka dari itu banyak pihak – pihak bank yang berlomba meningkatkan keefektifan waktunya dalam bertransaksi transfer, ada beberapa media/alur yang dipakai dalam pelaksanaan transaksi transfer itu sendiri yaitu SKNBI, BI – RTGS, dan Remittance (transfer luar negeri).

Keuntungan – keuntungan lainnya juga dirasakan oleh pihak bank, yaitu memperoleh pendapatan dari jasa transfer tersebut dan dana yang mengendap (apabila penerima belum mengambil) bisa digunakan dahulu oleh pihak bank untuk memutar dana tersebut agar mendapatkan keuntungan .Jadi bukan nasabah atau masyarakat saja yang memperoleh keuntungan dalam memindahkan dananya, pihak bank juga mendapatkan keuntungan.Setelah memperhatikan berbagai hal – hal yang telah dijabarkan di atas, penyusun tertarik untuk menulis Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Pelaksanaan Transfer Dalam Negeri di Bank ANDA Cabang Bongkaran Surabaya”. Agar mengetahui pihak – pihak yang terkait, bagaimana proses pelaksanaannya, manfaat dan tujuan transfer dalam negeri, keuntungan – keuntungan lainnya, hambatan – hambatan yang memperngaruhi proses transfer dalam negeri.

II. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan transfer dalam negeri di Bank ANDA Cabang Bongkaran Surabaya.
2. Untuk mengetahui manfaat transfer baik bagi nasabah maupun bank itu sendiri
3. Untuk mengetahui pihak – pihak yang terlibat dalam pelaksanaan transfer
4. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang dialami dalam pelaksanaan transfer dalam negeri.

III. LANDASAN TEORI

Menurut undang-undang no. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah menjadi Undang-undang no. 10 Tahun 1998 tentang perbankan Indonesia, pasal 1 (1) yaitu:

"Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."

Sebelum adanya jasa Transfer ini, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat yang lain dilakukan melalui Jasa Pos, selain memerlukan biaya yang banyak, Pos/Wesel biasanya memakan waktu yang cukup lama dengan resiko yang tinggi pula. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat maka pengiriman uang dapat menggunakan media surat, telex, maupun

komputer yang dapat dilakukan dengan cara mengirimkan berita saja. Dengan cara – cara tersebut efektifitas dan efesiensi pengiriman uang dapat ditingkatkan.

Untuk lebih jelas mengenai pengertian transfer, berikut ini ada beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli :

Menurut Thomas Suyatno dalam bukunya Kelembagaan Perbankan (2005:47) yaitu :

> "Suatu pelayanan bank kepada masyarakat dengan bersedia melaksanakan amanat nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang, baik dalam rupiah maupun valuta asing yang ditujukan kepada pihak lain (perusahaan, perorangan atau lembaga) di tempat lain (dalam negeri maupun luar negeri)."

IV. GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Pada awalnya, nama PT. Bank Antardaerah berasal dari PT. Bank Republik yang didirikan di Surabaya berdasarkan akte notaris Anwar Mahayudin, SH nomor 17 tanggal 5 Maret 1958 yang anggaran dasarnya disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan nomor J.A5/113/7 tanggal 23 November 1958 dan telah diumumkan dalam lembaran tambahan nomor 643. Perubahan nama dari PT. Bank Republik menjadi Bank Antardaerah disahkan berdasarkan akte perubahan no. 41 tanggal 11 Juli 1958 yang dibuat dihadapanMeesterLiemHieThaij dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 1960 nomor 83, tambahan nomor 643/1960.

Bank Antar Daerah merupakan Cabang yang terletak di jalan Bongkaran nomer 28-30 Surabaya.Bank Antardaerah memperoleh ijin operasi sebagai Bank Umum pada tanggal 28 Oktober 1958 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 191546/U.M.II Ijin sebagai Bank Devisa diperoleh pada tahun 1992 sebagai upaya agar bisa berperan lebih banyak dalam mendorong pertumbuhan sekaligus membantu program pemerintah untuk memperlancar perdagangan luar negeri.

V. PEMBAHASAN MASALAH

Pelaksanaan transfer dalam negeri di Bank ANDA kantor Cabang Bongkaran Surabaya berdasarkan mekanismenya dibedakan menjadi dua jenis transfer, yaitu :

1. Transfer Masuk *(Incoming Transfer)*

   adalah semua jenis transfer yang diterima oleh bank pembayar (Paying Bank) dari pengirim (Remitting Bank) atas permintaanya untuk dibayarkan kepada pihak penerima (Beneficiary) yaitu nasabah Bank ANDA Kantor Cabang Bongkaran Surabaya maupun non nasabah. Dalam konteks ini Bank ANDA bertindak sebagai bank pembayar (Paying Bank).

2. Transfer Keluar *(Outgoing Transfer)*

   adalahsemua jenis pengiriman uang yang dikirim dari bank pengirim *(Remitting Bank)* atas permintaan pengirim *(Remitter)* kepada

bank pembayar *(Paying bank)* untuk dibayarkan kepada penerima *(Beneficiary).*Dalam hal ini Bank ANDA Cabang Bongkara Surabaya bertindak sebagai bank pengirim.

VI. KESIMPULAN

Pada umumnya pelaksanaan transfer dalam negeri di semua bank di Indonesia adalah sama, hanya saja ada beberapa fasilitas dan ketentuan – ketentuan yang harus diketahui oleh nasabah maupun non nasabah dalam melakukan transfer, hal tersebut yang membedakan prosedur pelaksanaan transfer di Bank ANDA berbeda dengan bank yang lainnya, transfer masuk di Bank ANDA Cabang Bongkaran Surabaya, berdasarkan media pelaksanaannya dapat dibedakan menjadi 3 yaitu transfer masuk menggunakan system on – line , transfer masuk melalui Bank Indonesia dan transfer masuk melalui telex atau faximile. Pada Bank ANDA Cabang Bongkaran Surabaya, transfer keluar berdasarkan media pelaksanaannya dapat diuraikan menjadi 3 yaitu BI – RTGS , SKNBI dan Fire Cash (media yang digunakan khusus hanya untuk transaksi transfer dengan Bank BCA).

Maka, dalam laporan Tugas Akhir ini penulis akan memberikan saran yaitu :

1. Bagian teller hendaknya menanyakan kejelasan penulisan terhadap pengirim sebelum slip tersebut di proses lebih lanjut oleh bagian transfer.

2. Pihak bank menyediakan bantuan informasi kepada nasabah/non nasabah yang akan mengisi slip transfer.
3. Pihak bank hendaknya menginformasikan batasan waktu operasionalnya sehingga nasabah mengetahui ketentuan yang berlaku dalam transaksi transfer yang menggunakan media SKNBI maupun BI – RTGS.

DAFTAR RUJUKAN

Homepage :http://banknyawoko.blogspot.com/2009/02/tujuan-bi-rtgs.html, diakses 21 Januari 2012

Homepage :http://nuryazidi.wordpress.com/2008/09/17/apa-yang-anda-ketahui-dengan-bi-rtgs-2/, diakses 19 Januari 2012

Homepage :www.bank-antardaerah.2012. *Produk – produk Bank Antar Daerah (on line)*, diakses 28 Januari 2012

Jopie Jusuf.2004. *Paduan Dasar Untuk Account Officer*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Penerbit UUP AMP YKPN.

Drs.HMalayu S.P. Hasibuan.2002.*Dasar – Dasar Perbankan*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir.2004. *Dasar – Dasar Perbankan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Martono, S U. 2002.*Bank dan Lembaga Keuangan bukan Bank*. Cetakan Pertama, Yogyakarta : EKONISIA.

Judisseno, Rimsky K.2002. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Tim Dosen STIE Perbanas Surabaya, Pendidikan Kader Perbankan Diktat Laboratorium Bank Mini Surabaya.

Undang – undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, Tentang Perubahan Undang – undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1997, Penerbit Sinar Grafika, 1998.